

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung dengan datang langsung di lapangan atau langsung dari sumbernya untuk memperoleh data penelitian.¹ Disini peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, yaitu di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian serta pemahaman yang mempunyai landasan metodologi guna meneliti fenomena sosial dan permasalahan manusia. Menurut McMillan dan Schumacher yang dikutip oleh Masrukhin mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian”.² Dalam aspek ini, penelitian yang ingin dicapai ialah “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dengan alasan yaitu RA Minhajul Ulum merupakan madrasah tingkat Raudhatul Athfal di Desa Rejoagung Trangkil Pati yang tentunya menjadi harapan dari masyarakat desa dan sekitar untuk mencetak generasi unggul yang berakhlakul karimah serta menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. RA Minhajul Ulum terletak di Desa Rejoagung Trangkil Pati

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 2. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/4882>.

dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan akar informasi terhadap suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memastikan bahwa subjek penelitian bersumber pada evaluasi pihak-pihak yang dapat memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dan pihak yang memiliki fungsi dan keterkaitan dengan “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum” yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

D. *Sumber Data*

Adapun sumber data di lapangan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau pihak yang ada di objek penelitian.³ Data primer pada penelitian ini ialah kepala sekolah sebagai narasumber utama yang memiliki pengetahuan tentang perjalanan RA Minhajul Ulum dari masa ke masa. Lain dari itu pendidik sebagai narasumber untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran tentang “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penunjang data pokok yang didapatkan selain dari sumber utama.⁴ Seperti dari orang lain ataupun melalui dokumen yang ada. Data sekunder ini bisa didapatkan dari sejumlah sumber data yaitu observasi, teori-teori mengenai masalah penelitian seperti sejumlah jurnal, buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dengan penelitian yang

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

dilakukan sekarang. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari data RA Minhajul Ulum semacam informan mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi serta dokumentasi tentang “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁵ Observasi ialah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melihat hal-hal yang diamati dengan langsung maupun tidak langsung dan mencatat hasilnya pada alat observasi.⁶

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik observasi yang dilakukan dengan cara observan atau pelaku observasi ikut mengambil bagian atau terjun pada suatu kegiatan masyarakat yang diamati.⁷ Dalam penelitian dengan observasi partisipatif, peneliti ikut terjun dalam aktivitas orang yang sedang dalam pengamatan atau yang digunakan untuk sumber data penelitian. Peneliti ikut melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, ketika melaksanakan pengamatan. Dengan menggunakan observasi partisipatif sebagai teknik pengumpulan data, peneliti akan mendapat data yang lebih lengkap, tajam,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 238-239.

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 169.

hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku dalam kegiatan yang diteliti.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan melalui percakapan dengan narasumber lalu menulis atau merekam respon dari narasumber.⁹ Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara meminta keterangan atau data yang diperlukan secara langsung kepada sumber data. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai orang lain tentang sumber data yang diperlukan.¹⁰

Wawancara dipakai sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan sumber masalah yang harus diamati dan untuk mengetahui lebih dalam tentang objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Peneliti menyiapkan pertanyaan guna diajukan kepada kepala sekolah atau guru yang berkaitan dengan implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum. Upaya ini dilakukan memiliki tujuan supaya segala hal yang dibutuhkan dapat diperoleh untuk mempermudah penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti sebagaimana yang dikutip oleh Mahmud menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 239.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), 173.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 265.

memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki”. Teknik dokumentasi kerap digunakan peneliti guna mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau data sekunder.¹¹

Dokumen merupakan catatan dari kejadian di masa yang lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang diciptakan oleh seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹² Data dari dokumen memiliki karakteristik utama yang tidak terkekang oleh ruang dan waktu sehingga memberi kesempatan kepada peneliti guna mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau.¹³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah untuk mendapatkan data tentang sejarah madrasah, visi misi, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa ketika penelitian tentang “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum”.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menyatukan hasil dari macam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah diperoleh. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka secara tidak langsung peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu peneliti mengecek kredibilitas data dengan berbagai

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), 183.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 430.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 19. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/4882>.

teknik pengumpulan data dan hasil yang diperoleh dari sumber data.¹⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi dengan mengkombinasikan metode pengumpulan data baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data memiliki sebutan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal). Uji kredibilitas informasi ataupun keyakinan terhadap data hasil riset dicoba dengan triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara serta waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang didapat melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menguji data tentang “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati” melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah serta pendidik.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Uji kredibilitas data dalam triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara memvalidasi data kepada sumber yang sama menggunakan mekanisme yang berbeda. Contohnya data yang didapatkan dari wawancara dapat dicek atau digabungkan dengan observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini mengenai “Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Minhajul Ulum”.

431. ¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019),

494. ¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019),

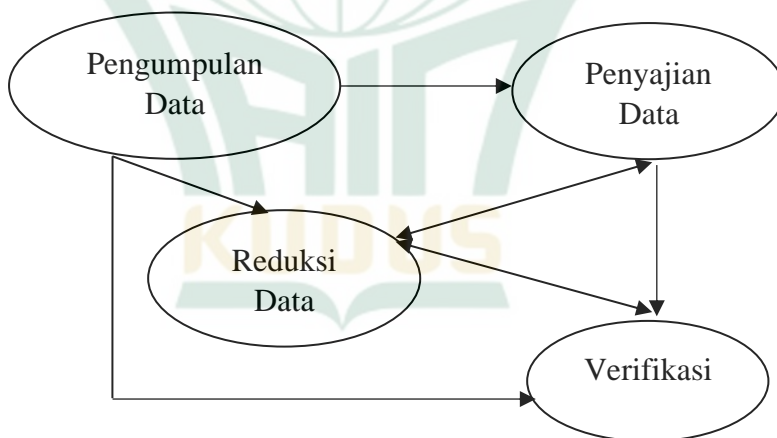
3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data bisa dipengaruhi oleh waktu. Seringkali waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang berbeda. Maka dari itu uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan pengecekan data dengan wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung di RA Minhajul Ulum.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada masa periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:¹⁶

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



1. *Data collection* (pengumpulan data)

Hasil yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digabungkan ketiganya melalui teknik penggabungan atau triangulasi.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019),

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses berfikir dimana perlu kecerdasan serta keluasan wawasan yang memadai. Untuk peneliti yang baru melakukan penelitian, dalam melakukan reduksi data bisa berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap memiliki kemampuan ahli dalam penelitian. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti bisa jadi akan bertambah sehingga bisa mereduksi data yang mempunyai nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah yang selanjutnya ialah mendisplay data hasil reduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono menyarankan dalam mendisplay data dapat berupa grafik, matrik, *network* atau jejaring kerja, dan *chart*. Dalam display data perlu diperhatikan agar huruf besar, huruf kecil dan angka disusun sesuai urutan sehingga mudah dipahami.

4. *Conclusion drawing/verivication*

Conclusion drawing merupakan penarikan kesimpulan data serta verifikasi. Ringkasan pertama yang dipaparkan masih memiliki sifat sementara, dan dapat diubah jika tidak terdapat bukti-bukti yang valid dan mendukung di tahap pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pertama kali, karena seperti yang telah dipaparkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini masih berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas, hasilnya dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.